# BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang tujuannya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan-permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ada.

Teknologi pendidikan merupakan studi dan praktik untuk menghasilkan, mengelola, menggunakan proses dan *resources* untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Teknologi pendidikan merupakan teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Teknologi pendidikan terdiri dari konsentrasi bidang media dan teknologi informasi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru merupakan tumpuan utama dalam proses pembelajaran di kelas, memiliki tanggung jawab serta tujuan untuk mencerdaskan peserta didiknya agar kelak mampu hidup bermasyarakat dan mengembangkan potensinya masing-masing. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga pendidikan seni dan budaya yang dilaksanakan melalui program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

Pada program PPL, mahasiswa Teknologi Pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya di lembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPTK Seni dan Budaya) di Bagian Data dan Informasi. Berbagai kegiatan yang akan dilakasanakan mahasiswa di lembaga PPPTK Seni dan Budaya telah tercantum di dalam perencanaan program.

### A. Analisis Situasi

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581 Telp. (0274) 895803, 895804, 895805 Fax. (0274) 895804, 895805 email: pusat@pppgkes.com website: www.pppgkes.com dan www.p4tksb-jogja.com

Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian atau PPPG Kesenian Yogyakarta dirintis sejak tanggal 1 September 1983 yang berlokasi di nDalem Ngadiwinatan Yogyakarta. Pada 14 Agustus 1990 berdasarkan keputusan SK Mendikbud No. 0529/0/1990 status Unit Pelaksana Teknis Ditjen Dikdasmen dimulai, sebagai unit pelaksana teknis pusat di lingkungan direktorat pendidikan dasar dan menengah dengan tugas dan fungsi utama membina, mengembangkan dan meningkatkan SMK khusus di bidang seni dan kriya.

PPPG Kesenian kemudian berubah nama, peran tugas dan fungsi lebih besar dari sebelumnya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya atau PPPPTK Seni dan Budaya yang merupakan UPT Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 tahun 2007 tertanggal 13 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Struktur organisasi lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya adalah sebagai berikut:

### 1. Susunan Organisasi

- a. Kepala Pusat
- b. Bagian Umum
  - 1) Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
  - 2) Subbag Tatalaksana dan Kepegawaian
  - 3) Subbag Keuangan
- c. Bidang Program dan Informasi
  - 1) Seksi Program
  - 2) Seksi Data dan Informasi
- d. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi
  - 1) Seksi Penyelenggara
  - 2) Seksi Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

## 2. Tugas Dan Fungsi

a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;

- b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi dan tenaga kependidikan; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

### 3. Visi

PPPTK Seni dan Budaya memiliki visi sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya Indonesia Bertaraf Internasional (2009 Nasional, 2014 Regional, 2019 Internasional).

#### 4. Misi

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya seluruh Indonesia.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya dalam mencapai insan Indonesia cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan paripurna) yang memiliki apresiasi estetis, kepekaan rasa, kecanggihan ekspresi estetis relevan dengan kebutuhan, masyarakat nasional, regional, dan global.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga sebagai pengemban, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya bagi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan standard nasional dan internasional.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 5. Kondisi Fisik

Lembaga ini menempati area tanah begitu luas sekitar 7 hektar dengan jumlah bangunan sekitar 30 gedung. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan yang terdapat di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain; Kantor Pusat, Ruang Kerja Kepala, Ruang Tata Usaha, Ruang Auditorium, Ruang Sidang, Ruang Multimedia, Studio Kayu, Studio

Keramik, Studio Tekstil, Studio Logam, Studio Kulit, Studio Seni Lukis, Studio DKV, Studio Fotografi/Animasi, Studio Karawitan, Studio Pedalangan, Studio Tari, Studio Teater, Studio Musik, Studio Interland, Ruang Teori, Ruang Unit Fungsional dan *Techno Art Park*. Fasilitas pendukung yang ada di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain; Masjid, Kantin, Gedung Olahraga, Perpustakaan, Toko Koperasi, Ruang Siaran Radio Vedac, dan Asrama.

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 Mei 2015 hingga 16 Juni 2015 dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di PPPTK Seni Dan Budaya tidak ditemukan permasalahan yang berarti. Akan tetapi melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan yang lebih mengarah pada layanan informasi mengenai profil dari PPPTK Seni Dan Budaya yang belum diperbaharui. Permasalahan tersebut menjadi bahan kajian guna dianalisis terkait informasi terbaru PPPTK Seni dan Budaya yang ada saat ini dengan yang ada pada video profil saat ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas layanan informasi PPPTK Seni Dan Budaya perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak.

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Perumusan program kerja ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga (sesuai situasi dan kondisi). Rincian Program Kerja PPL di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya adalah sebagai berikut:

## 1. Program PPL Kelompok:

No.	Nama Program	Deskripsi	PJ
1.	Pengembangan	Program ini akan melakukan	Tri Mukti
	Media Profil	pengembangan atau produksi media	
	Lembaga PPPPTK	profil lembaga PPPTK Seni dan	
	Kesenian	Budaya Yogyakarta. Media yang	
		akan dikembangkan ditentukan	
		sesesuai dengan hasil analisis	
		kebutuhan dan kemampuan.	
		Pembuatan profil ini meliputi	
		semua bidang yang terdapat di	

		PPPPTK Seni dan Budaya.	
2.	Pengembangan	Pada bidang ini peserta PPL	Vanilia
	Naskah Website	bertugas melakukan pengembangan	Prambiastuti
	P4TK	naskah website PPPPTK Seni dan	
		Budaya. Hasil dari pengembangan	
		naskah website ini berupa berita	
		atau artikel yang akan diupload di	
		website resmi PPPPTK Seni dan	
		Budaya. Tujuan dari adanya	
		program Pengembangan Naskah	
		Website yaitu agar informasi yang	
		ada di lembaga bisa terstruktur	
		dengan baik dan datanya terupdate.	
3.	Jaringan Sistem	Pada bidang ini peserta bertugas	Alfi
	Informasi	mengontrol dan memonitoring	Pambudi
		jaringan internet di lingkungan	Atmojo
		P4TK Seni dan Budaya. Bidang ini	
		juga bertugas memperbaiki jaringan	
		apabila ada gangguan atau koneksi	
		internet terputus. Tujuan dari	
		program ini yaitu menjamin	
		konektivitas antar jaringan.	
4.	Pengelolaan SIM	Pada program pengelolaan SIM	Srimulyanti
	Diklat	diklat, peserta PPL bertugas	
		melakukan pendampingan	
		SATGAS, analisis dan input data	
		peserta diklat. Selain itu bidang ini	
		juga bertugas untuk melakukan	
		publikasi undangan peserta diklat	
		kepada lembaga-lembaga yang	
		terkait. Program pengelolaan SIM	
		diklat ini bertujuan untuk	
		merekapitulasi data peserta diklat	
		agar tertata lebih rapi dan baik.	
5.	Pengolahan Data	Program pengolahan data peserta	Catur Ayu
		PPL bertugas melakukan analisis	Fitri Astuti

pengolahan data, analisis	
kompetensi pendidik dan tenaga	
kependidikan seni budaya tingkat	
SD, SMP, SMA/SMK dan SMK	
Seni Budaya. Program ini bertujuan	
untuk memudahkan pencarian data	
pendidik dan tenaga kependidikan	
tingkat SD, SMP, SMA dan SMK.	

#### **BAB II**

## PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Sebelum penerjunan PPL, kegiatan diawali dengan observasi. Observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang mungkin akan dilakukan selama PPL. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

#### A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan antara lain:

### 1. Rapat Koordinasi Kelompok

Rapat koordinasi kelompok diawali pada tanggal 29 Mei 2015. Membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Membuat daftar kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh pada Observasi I. Kemudian pada 5 Agustus 2015 menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Menentukan waktu untuk penyerahan PPL secara resmi oleh DPL.

## 2. Observasi ke PPPPTK Seni dan Budaya

Observasi dilakukan dengan menemui Kepala Bagian Data dan Informasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan PPL di PPPTK Seni dan Budaya. Informasi yang didapatkan terkait data profil PPPTK Seni dan Budaya dalam bentuk brosur dan penjelasan dari pihak PPPTK Seni dan Budaya. Kemudian berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL.

### B. Pelaksanaan PPL

Program kerja PPL dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja PPL telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 11 September 2015. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan agar semua yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana serta tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Hasil dari program kerja tersebut rinciannya sebagai berikut:

# 1. Program Kelompok

Program kerja utama yang dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil observasi di lokasi PPPTK Seni dan Budaya dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari Pembimbing Lembaga, DPL PPL dan Staf-staf di lembaga PPPTK Seni dan Budaya serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan. Program tersebut yaitu:

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Pengembangan Media Profil Lembaga
		PPPPTK Kesenian
	Penanggungjawab	Tri Mukti
	Tujuan	Melakukan analisis profil lembaga dan
		memperbaharui profil lembaga PPPPTK Seni
		dan Budaya
	Manfaat	Dapat memperbaharui media profil lembaga
		dalam bentuk video
	Waktu Pelaksanaan	18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	Kas PPL
	Pembahasan	Program ini menghasilkan video profil
		lembaga. Konten dalam video ini meliputi
		profil singkat Yogyakarta, sejarah PPPPTK
		Seni dan Budaya, visi dan misi, struktur
		organisasi, profil per studio yang ada di
		PPPTK Seni dan Budaya, beberapa kegiatan
		dan fasilitas PPPPTK Seni dan Budaya
		Yogyakarta. Tahapan dari pelaksanaan
		program ini adalah pra produksi meliputi
		survey lokasi, analisis dan penyusunan naskah
		video. Tahap produksi meliputi proses
		shooting/ pengambilan gambar dan editing.
		Tahap terkahir dalam kegiatan ini adalah
		finishing dan publikasi.

	Hambatan	Minimnya peralatan dan keterbatasan waktu
		pembuatan video profil.
	Solusi	Meminjam peralatan laboratorium Teknologi
		Pendidikan dan menambah jam kerja di luar
		jam kerja PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hasil	CD media video yang berisikan profil
		PPPTK Seni Budaya Yogyakarta
2.	Nama Kegiatan	Pengolahan Data Pendidik dan Tenaga
		Kependidikan Seni Budaya
	Penanggungjawab	Surahman Heri Saputro
	Tujuan	Memudahkan pencarian data pendidik dan
		tenaga kependidikan tingkat SD, SMP, SMA
		dan SMK.
	Manfaat	Program pengolahan data bertujuan
		membantu kantor bagian data dan informasi
		untuk memudahkan pencarian data pendidik
		dan tenaga kependidikan Seni dan Budaya
		tingkat SD, SMP, SMA dan SMK, yang akan
		mengikuti diklat pendidik dan tenaga
		kependidikan Seni dan Budaya.
	Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2015 – 11 September 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Kantor Data dan Informasi
	Sambutan Sasaran	Sangat baik
	Anggaran Dana	Rp.122.500
	Sumber Dana	Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Program pengolahan data peserta PPL
		bertugas melakukan analisis pengolahan data,
		analisis kompetensi pendidik dan tenaga
		kependidikan seni budaya tingkat SD, SMP,
		SMA/SMK dan SMK Seni Budaya. Dengan
		cara mendownload data verval guru seni dan
		budaya menggunakan Aplikasi kurikulum
		V73, setelah itu menggabungkan data,
		merapikannya, mencetak dan mengurutkan
		data-data tersebut menjadi 3 bagian, yaitu
	1	

Hambatan	indonesia barat, indonesia tengah dan timur.  Data-data yang sudah tercetak dan tersusun rapi diserahkan ke pembimbing untuk di jilid.  Aplikasi yang digunakan untuk mendownload data hanya bisa digunakan oleh 5 leptop/user karena Aplikasi Kurikulum V73 juga digunakan oleh kelompok Sim Diklat, jika di gunakan lebih dari 5 maka Aplikasi akan error. Sinyal/Jaringan juga sering error ,
	karena Applikasi harus menyambung dengan internet.
Solusi	Mengerjakan download guru seindonesia dlakukan secara bergantian.
Hasil	Data verval guru seni dan budaya se Indonesia dan Data verval guru prakarya.

# 2. Program Insidental

Program insidental berisi tentang berbagai kegiatan yang tidak termasuk kedalam perencanaan program PPL yang sebelumnya telah disusun oleh kelompok PPL PPPTK Seni dan Budaya. Waktu pelaksanaan program ini tidak direncanakan sehingga waktu pelaksanaannya sangat mendadak (insidental). Beberapa kegiatan insidental yang pernah dilakukan oleh mahasiswa selama masa PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya yaitu :

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
1.	Nama Kegiatan	Lomba memperingati HUT RI ke-70	
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70 bersama dengan semua warga PPPPTK Seni dan Budaya	
	Manfaat	Mempererat hubungan antar divisi di	
		PPPPTK Seni dan Budaya	
	Waktu Pelaksanaan	10 – 14 Agustus 2015	
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya	
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya	
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik	
	Anggaran Dana		
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya	
	Pembahasan	Guna memperingati HUT RI ke-70 PPPPTK	

		Seni dan Budaya mengadakan serangkaian
		kegiatan yang ditujukan bagi semua warga
		PPPPTK Seni dan Budaya. Kegiatan yang
		diselenggarakan yaitu lomba catur,
		bulutangkis, tenis meja, futsal, voli plastik,
		karaoke, gobak sodor, giring bola dan senam
		massal. Puncak dari kegiatan ini adalah pada
		hari Jum'at, 14 Agustus 2015 pembagian
		hadiah bagi para pemenang lomba. Dalam
		satu hari dapat berlangsung lebih dari satu
		perlombaan. Perlombaan tidak terbatas hanya
		untuk karyawan PPPPTK Seni dan Budaya
		namun tim PPL dan prakerin dari SMK juga
		dapat mengikuti pelombaan.
	Hambatan	Tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian
		kegiatan memperingati HUT RI ke-70 karena
		keterbatasan waktu.
	Solusi	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti
		lomba futsal, gobak sodor, giring bola,
		karaoke dan senam massal.
	Hasil	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti
		lomba futsal, gobak sodor, giring bola,
		karaoke dan senam massal.
2.	Nama Kegiatan	Upacara memperingati HUT RI ke-70
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70
	Manfaat	Meningkatkan rasa nasionalisme
	Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	
	Pembahasan	Upacara memperingati HUT RI ke-70
		diselenggarakan pada pukul 08.00 WIB.
		Upacara berjalan dengan hikmat tanpa adanya
		hambatan yang berarti. Bapak Salamun
	l	

		selaku Pembina upacara menyampaikan
		sambutan dari Gubernur DIY. HUT RI ke-70
		yang bertema 'Ayo Kerja' diharapkan mampu
		meningkatkan semangat kerja karyawan
		PPPPTK Seni dan Budaya dan memberikan
		motivasi untuk mengabdi kepada negara.
	Hambatan	
	Solusi	
	Hasil	Upacara di PPPPTK Seni dan Budaya
		berjalan dengan hikmat dan lancar.
3.	Nama Kegiatan	Jum'at Sehat
	Tujuan	Mempererat hubungan antar divisi melalui
		kegiatan senam.
	Manfaat	Badan menjadi sehat dan bugar
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Jumat
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budya
	Sasaran	Seluruh warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Setiap hari Jum'at pukul 07.30 kegiatan
		senam bersama berlangsung. Senam dipandu
		oleh instruktur yang berbeda setiap
		minggunya. Senam diikuti oleh semua warga
		PPPTK Seni dan Budaya untuk menjaga
		kesehatan dan menambah semangat untuk
		bekerja. Kegiatan senam juga dapat menjadi
		sarana untuk saling bertemu antar
		bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya
		mengingat banyaknya bagian/divisi di
		PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hambatan	-
	Solusi	
	Hasil	Badan menjadi lebih sehat dan bugar
4.	Nama Kegiatan	Presentasi Darmasiswa
	Tujuan	Menghadiri undangan

Manfaat	Mengetahui seni, budaya, kehidupan sehari-
	hari dan sistem pendidikan dari peserta
	darmasiswa
Waktu Pelaksanaan	7 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	Ruang Multimedia
Sasaran	Karyawan PPPPTK Seni dan Budaya, peserta
	darmasiswa, tim PPL
Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
Anggaran Dana	
Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
Pembahasan	Presentasi darmasiswa merupakan kegiatan
	penyampaian seni, budaya, kehidupan sehari-
	hari dan sistem pendidikan dari peserta
	darmasiswa. Peserta darmasiswa terdiri dari 7
	negara, yakni Timor Leste, Laos, Korea
	Selatan, Lithuania, Slovakia, Meksiko dan
	Ukraina. Peserta darmasiswa menggunakan
	bahasa komunikasi bahasa Inggris dan Bahasa
	Indonesia sederhana. Peserta darmasiswa
	saling tukar informasi mengenai kebudayaan
	asalnya. Terdapat beberapa peserta yang
	membawa alat musik dan kerajinan khas
	negara asalnya guna menunjang presentasi.
Hambatan	Perbedaan bahasa
Solusi	Menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa
	Indonesia yang sederhana
Hasil	Mengetahui kebudayaan dari berbagai
	Negara.

# C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kelompok dan individu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil dari program kerja telah terwujud sebagaimana dalam laporan pelaksanaan di atas. Keterlaksanaan program didukung oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal, diantaranya :

- Kerjasama serta koordinasi diantara anggota PPL,
- Kerjasama dengan DPL Bapak Estu Miyarso, M.Pd.,

- Koordinasi dengan instruktur pembimbing PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya,
- Koordinasi dan kerjasama dengan karyawan di beberapa divisi PPPTK Seni dan Budaya yang sangat membantu.
- Suasana kerja yang nyaman dan mendukung untuk melaksanakan program kerja.

Di dalam pelaksanaan program kerja terdapat berbagai hambatan, diantaranya waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan *reshuffle* pimpinan PPPTK Seni dan Budaya sehingga minimnya kegiatan diklat, pelaksanaan PPL bersamaan dengan kegiatan peringatan HUT RI sehingga pada minggu pertama pelaksanaan PPL tidak efektif untuk pelaksanaan program kerja dan waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan kelompok prakerin SMK di divisi yang sama sehingga beberapa tugas dibagi.

Pelaksanaan PPL 2015 sebelumnya telah melalui kegiatan PPL 1 dimana dalam PPL 1 dilakukan berbagai persiapan, seperti penentuan lokasi PPL, observasi, penyusunan proposal dan matrik program kerja. Hasil dari kegiatan PPL 1 adalah proposal dan matrik yang sudah didiskusikan dengan lembaga. Proposal dan matrik program kerja menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL 2. Beberapa program kerja yang direncanakan dalam kegitan PPL 1 adalah Program pengembangan media profil PPPPTK Seni dan Budaya, Pengembangan naskah website, pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan SIM diklat dan monitoring jaringan.

Dalam pelaksanaannya kelompok PPL dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yaitu 4 kelompok dimana masing-masing kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang. Kelompok pertama adalah kelompok yang menangani pengembangan naskah website, kelompok kedua adalah kelompok pengeolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, kelompok ketiga adalah kelompok pengelolaan sim diklat dan kelompok keempat adalah kelompok monitoring jaringan. Dalam kelompok pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari 4 orang.

Minggu pertama pelaksanaan PPL 2 dimulai dengan mengikuti serangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-70 sehingga pada minggu pertama kurang sesuai untuk melaksanakan program kerja kelompok. Waktu efektif pelaksanaan program kerja kelompok adalah setelah minggu pertama. Dimulai dari pelaksanaan konsultasi konten video profil, pembuatan naskah video, pengambilan gambar dan video, *recording* narasi video, *editing* video, *finishing* dan *publishing* video.

Program kerja kelompok pengolahan data mengawali kegiatannya dengan melakukan pengarahan dari kantor pusat oleh pembimbing tentang cara mendownload data verval. Cara pendownloadan data verval guru seni dan budaya menggunakan aplikasi kurikulum V73, setelah itu menggabungkan data, merapikan, mencetak dan mengurutkan data-data tersebut menjadi 3 bagian, yaitu indonesia barat, indonesia tengah dan timur. Data-data yang sudah tercetak dan tersusun rapi diserahkan ke pembimbing untuk di jilid.

Selain program pengembangan media video profil lembaga terdapat dua program tambahan lain yaitu analisis bahan ajar diklat dan keterlibatan dalam salah satu diklat. Namun kedua program ini tidak dapat terlaksana dikarenakan tidak adanya kegiatan diklat pada waktu pelaksanaan PPL yang membutuhkan analisis bahan ajar. Terdapat beberapa program diklat pada saat pelaksanaan PPL akan tetapi program diklat tersebut sudah terencana dengan matang sehingga tim PPL tidak dapat ikut serta atau terlibat dalam pelaksanannya.

#### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL dilakukan dalam 2 periode, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada semester 6 sebagai salah satu mata kuliah teori wajib. PPL 2 dilaksanakan pada 10 Agustus hingga 12 September 2015. PPL 2 merupakan praktik dari mata kuliah PPL. PPL bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa teknologi pendidikan pada khususnya.

Berdasarkan pelaksanaan serangkaian program kegiatan PPL mahasiswa Teknologi Pendidikan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya dapat ditarik kesimpulan :

- Praktik pengalaman lapangan dapat menambah kompetensi mahasiswa Teknologi Pendidikan.
- 2. Praktik pengalaman lapangan menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman yang nyata dalam lingkungan kerja sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten.
- 3. Praktik pengalaman lapangan merupakan upaya pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikkan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
- 4. Melaui program praktik pengalaman lapangan mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di lembaga.

#### B. Saran

- 1. Bagi Lembaga
  - a. Menentukan divisi dan memberikan program kerja yang sesuai dengan bidang garapan mahasiswa Teknologi Pendidikan
  - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dan memberikan pembelajaran yang seluas-luasnya bagi para mahasiswa PPL di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta.

# 2. Bagi Universitas

- a. Dapat melakukan pengawasan atau kontrol di semua tempat PPL.
- b. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak jurusan dan lembaga perlu ditingkatkan.
- c. Memberikan pedoman pelaksanaan PPL untuk mahasiswa non keguruan.
- d. Melakukan analisis waktu yang tepat untuk pelaksanaan PPL.

# 3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan Datang

- a. Mahasiswa ikut andil dalam penentuan penempatan divisi yang sesuai dengan jurusannya (Unit fungsional PTP).
- b. Menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- c. Lebih memperdalam kemampuan terutama dalam bidang ketrampilan bidang studi jurusan Teknologi Pendidikan sebagai pedoman pelaksanan PPL.
- d. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh elemen lembaga, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Komunikasi, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

# DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). Panduan PPL UNY Edisi 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. 2014. Laporan PPL PPPPTK Seni dan Budaya. Yogyakarta: Tim PPL UNY 2014.